



Identitas Visual

KONGRES BAHASA INDONESIA XII

Latar Belakang

Salah satu faktor penting yang memengaruhi perjalanan kehidupan bangsa Indonesia adalah bahasa Indonesia. Sejak diikrarkannya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, bahasa Indonesia mulai mengembangkan fungsinya sebagai pemersatu bangsa. Karena peran pentingnya tersebut, dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada Pasal 36 ditetapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara. Pascakemerdekaan, bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang amat pesat sehingga bahasa Indonesia tidak saja menjadi bahasa yang mampu mengikat persatuan dan kesatuan bangsa, tetapi juga menjadi penghela ilmu pengetahuan. Sebagai pengikat persatuan dan kesatuan, bahasa Indonesia dapat menghilangkan batas-batas etnisitas bangsa Indonesia dalam berkomunikasi. Sebagai penghela ilmu, bahasa Indonesia telah mampu mewadahi keberagaman konsep pengetahuan, baik konsep yang berakar pada kearifan nusantara maupun konsep peradaban modern. Peningkatan peran dan fungsi bahasa Indonesia telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia. Terwujudnya perkembangan serta peningkatan peran dan fungsi bahasa Indonesia tersebut tidak lepas dari hasil-hasil pembahasan pada Kongres Bahasa Indonesia yang telah diselenggarakan sejak Kongres Bahasa Indonesia I pada tahun 1938 hingga Kongres Bahasa XI tahun 2018.

Slogan KBI

Adibasa Adiwangsa

"Adibasa" adalah istilah yang potensial dikembangkan untuk menggambarkan konsep bahasa dan perilaku berbahasa yang baik. Bahasa yang baik adalah bahasa yang mempunyai perangkat kebahasaan yang lengkap (ada kaidah kebahasaannya, kamus yang menghimpun kekayaan kosakatanya, alat uji standar yang dapat mengukur tingkat kemahiran penuturnya, dan mampu menjadi alat untuk mengekspresikan konsep keilmuan yang rumit dan kesastraan yang luhur). Adapun perilaku berbahasa yang baik sangat luas spektrumnya, mulai dari mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar sampai pada sikap bangga berbahasa, dalam hal ini berbahasa Indonesia. Untuk dapat berbahasa yang baik, perlu ada usaha untuk meningkatkan kemahiran dan literasi yang didukung oleh tersedianya bahan pengayaan literasi dan penerapan kaidah kebahasaan yang baik. Bahan untuk pengayaan literasi sangat potensial didukung oleh beragamnya bahasa-bahasa daerah yang ada di Indonesia. Penguatan bahasa Indonesia dari bahasa daerah ini merupakan salah satu bentuk mendayagunakan kembali (revitalisasi) bahasa daerah.

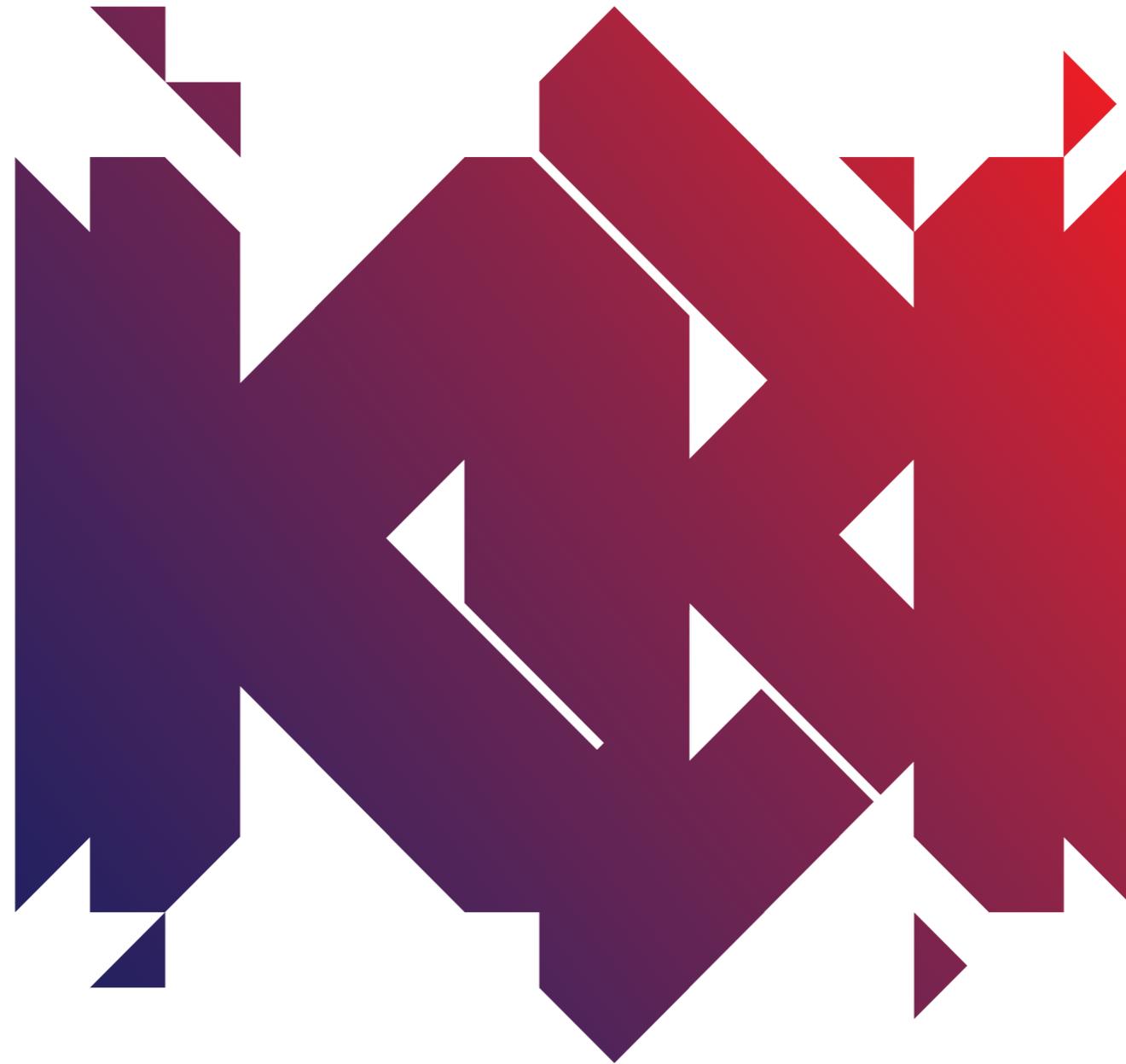
"Adiwangsa" atau bangsa utama atau bangsa mulia adalah cita-cita yang ingin dicapai oleh Indonesia untuk menjadi bangsa atau negara yang terhormat dan diperhitungkan di mata dunia. Sebagai sebuah adiwangsa, manusia Indonesia adalah manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berbudaya yang tinggi. Dengan menjadi adiwangsa, Indonesia diharapkan dapat mewarnai peradaban dunia. Frasa "Adiba(ha)sa, Adiwangsa" dapat diartikan secara sempit dan luas. Dalam pengertian sempit, frasa ini mengisyaratkan bahwa bahasa yang baik merupakan salah satu modal yang harus dimiliki oleh sebuah negara. Dalam pengertian yang luas, frasa ini menunjukkan bahwa dengan berperilaku bahasa yang baik, seseorang dapat menjadikan dirinya representasi dari suatu adiwangsa atau bangsa yang terhormat.

Tema KBI XII

“Literasi dalam Kebinekaan untuk Kemajuan Bangsa”

Tema KBI XII Tahun 2023 “Literasi dalam Kebinekaan untuk Kemajuan Bangsa” mengandung makna bahwa penguatan literasi baca-tulis perlu ditumbuhkan dari kesadaran tentang kebinekaan yang menjadi fakta keindonesiaan yang meliputi adat istiadat, suku bangsa, bahasa, dan agama. Kebinekaan yang merupakan keniscayaan bangsa Indonesia tersebut adalah aset yang dapat menjadi kekayaan dan kekuatan untuk merajut rasa bangga sebagai bangsa yang beragam. Kekuatan inilah yang akan menjadi modal yang kuat untuk memajukan bangsa. Dari Tema KBI XII Tahun 2023 tersebut dikembangkan tiga subtema yang selaras dengan tiga program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu (1) Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah, (2) Literasi Bahasa dan Sastra Indonesia, dan (3) Penginternasionalan Bahasa Indonesia yang bermuara pada peningkatan literasi bahasa dan sastra daerah dan literasi bahasa dan sastra Indonesia.

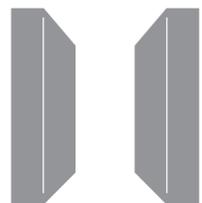
Logo KBI



Elemen Visual



Tiga bendera melambangkan tiga program prioritas Badan Bahasa, yaitu Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah, Literasi Bahasa dan Sastra Indonesia, serta Penginternasionalan Bahasa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.



Buku dengan perspektif terbuka melambangkan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan dan sarana penguatan literasi bahasa dan sastra Indonesia.



Kisi-kisi (grid) segitiga yang mendasari bidang logo melambangkan kebinekaan bahasa daerah yang membentuk bahasa persatuan Indonesia. Kisi-kisi segitiga juga melambangkan tiga program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.



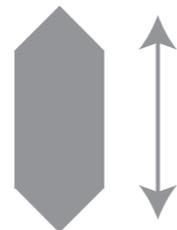
Segitiga lepas melambangkan kemerdekaan dan keterbukaan penguatan literasi bahasa dan sastra Indonesia di tengah kebinekaan bangsa.



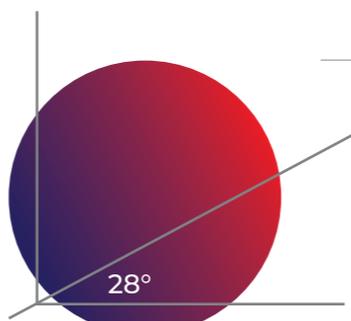
Tangga melambangkan peningkatan fungsi bahasa Indonesia secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan.



Pita melambangkan bahasa Indonesia sebagai sarana penguatan solidaritas kemanusiaan.



Tiang tinggi menjulang melambangkan mengakar/menghujam ke dasar melalui revitalisasi bahasa daerah, bertumbuh menguat melalui literasi berbasis pengutamaan bahasa Indonesia dan kebinekaan bahasa, serta berkembang menjulang melalui internasionalisasi bahasa Indonesia berbasis pemanfaatan bahasa asing.



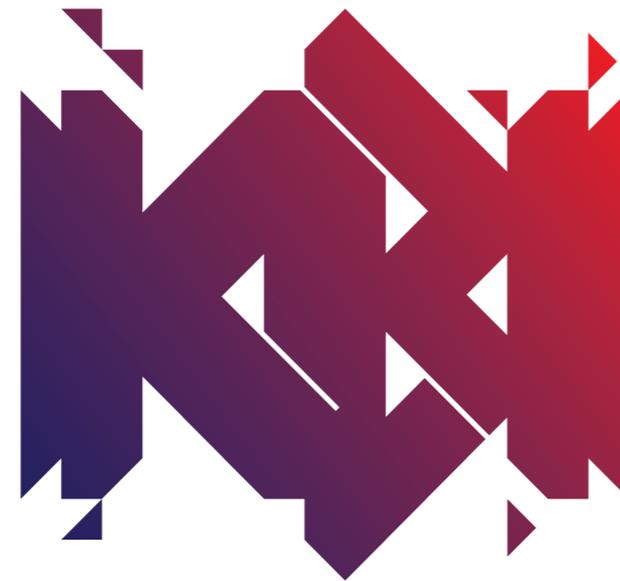
Warna biru melambangkan kebijaksanaan bahasa dan sastra sebagai unsur ilmu pengetahuan.

Warna merah melambangkan semangat memanfaatkan bahasa dan sastra sebagai sarana pemajuan bangsa dan negara Indonesia.

Gradasi merah, ungu, dan biru melambangkan keharmonisan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Gradasi warna itu juga melambangkan transformasi bahasa dan sastra sebagai ilmu pengetahuan yang dimanfaatkan menjadi sarana pemajuan bangsa dan negara Indonesia.

Konfigurasi Logo KBI XII

Logotype KBI



Horizontal



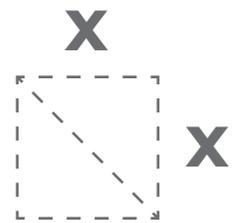
Vertikal



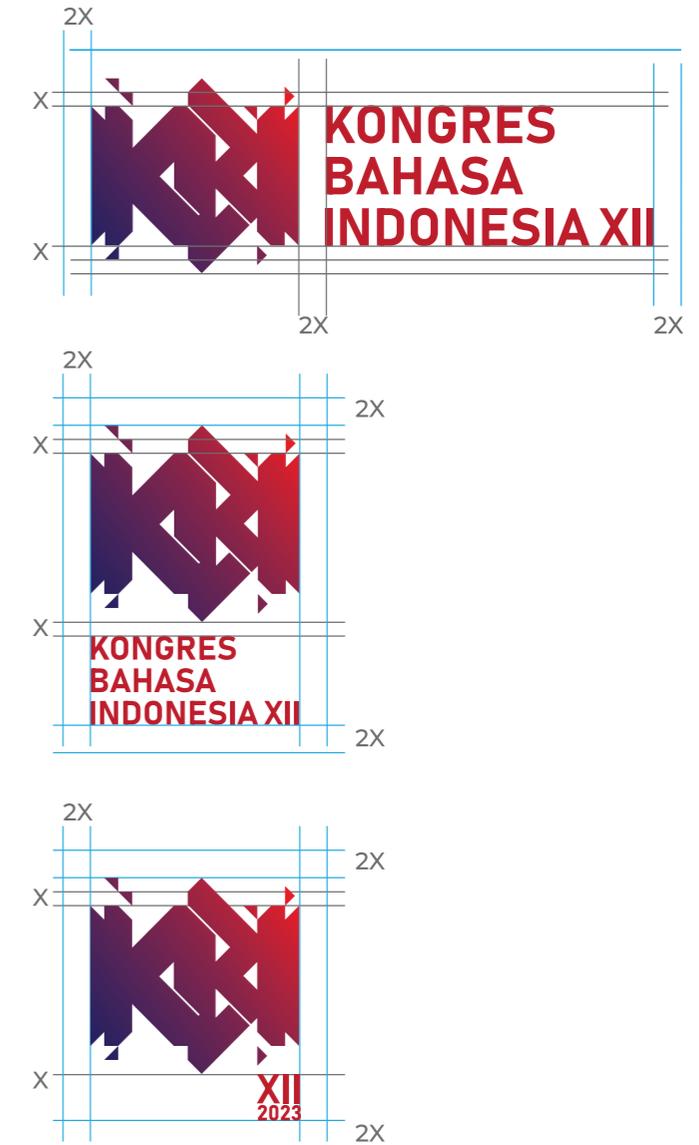
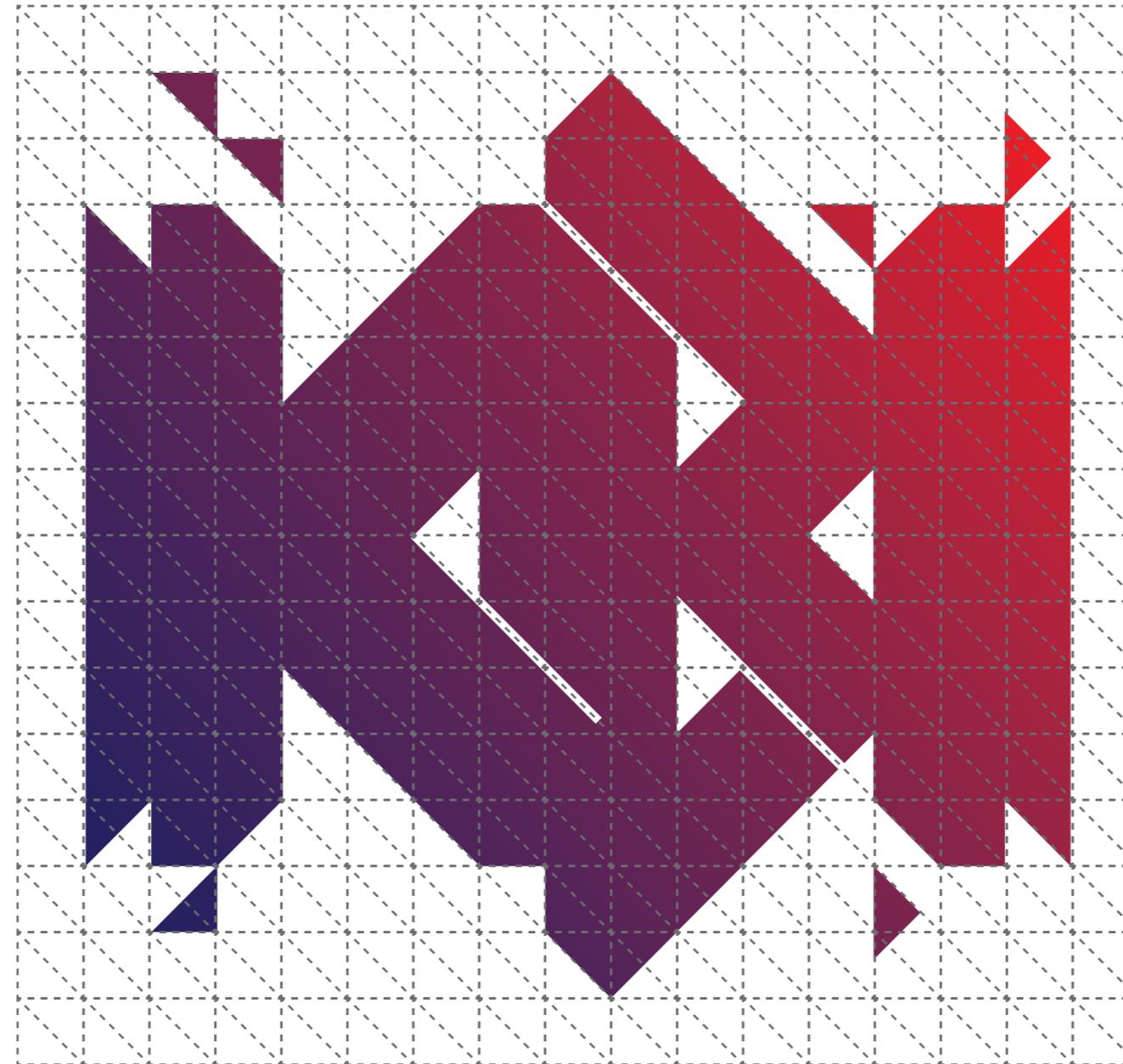
Sederhana



Konstruksi Logo dan bidang putih



Logotype KBI tersusun dari susunan segitiga dengan panjang sisi siku sama panjang.



Logo KBI

Penggunaan slogan yang menyatu dengan logo

/ Adibasa
Adiwangsa

 / Adibasa
Adiwangsa


/ Adibasa
Adiwangsa

Penggunaan slogan yang menyatu dengan logo KBI bisa disandingkan dengan logotype dan logo utama horizontal/vertikal tanpa didahului tema KBI.

Penggunaan tema KBI XII yang menyatu dengan logo

**Literasi dalam Kebinekaan
untuk Kemajuan Bangsa**

 **KONGRES
BAHASA
INDONESIA XII**

Literasi dalam Kebinekaan untuk Kemajuan Bangsa

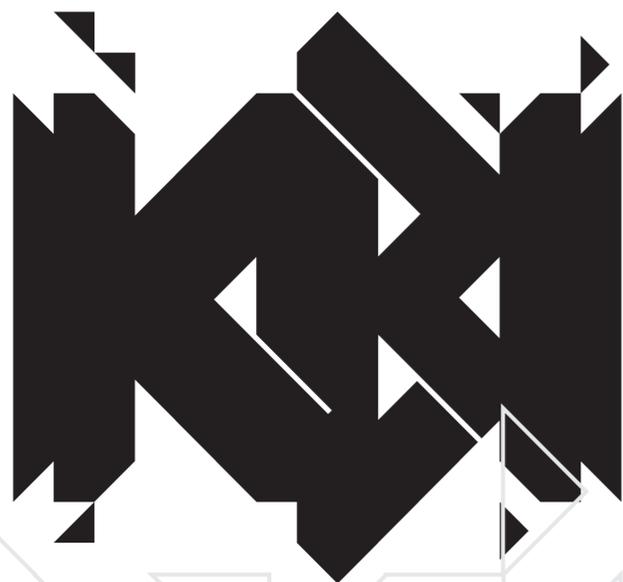

**KONGRES
BAHASA
INDONESIA XII**
Literasi dalam Kebinekaan
untuk Kemajuan Bangsa

Penggunaan tema menyatu dengan logo hanya bisa disandingkan dengan logo utama horizontal dan logo vertikal. Penggunaan tema menyatu dengan logo tidak diperkenankan dengan logotype dan logo simpel.

Penggunaan tema yang menyatu dengan logo tidak bisa diikuti dengan slogan.

Penggunaan Logo Monokrom

Logotype KBI



Horizontal



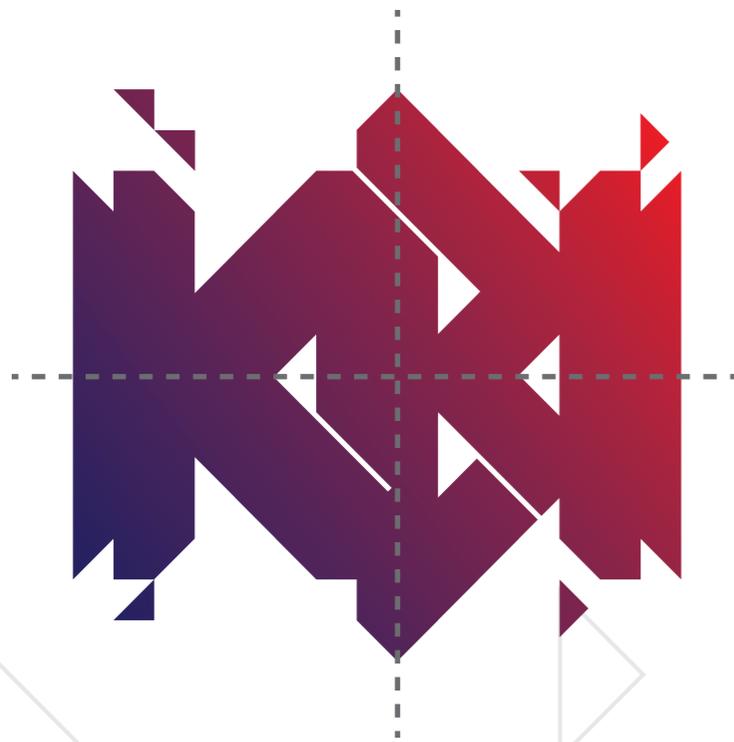
Vertikal



Sederhana



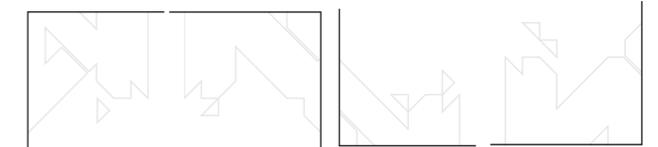
Supergrafik



supergrafik sudut kiri atas



supergrafik sudut kanan

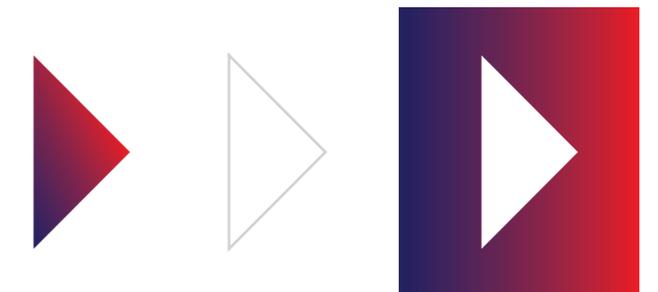


supergrafik sudut kiri bawah



supergrafik sudut kanan bawah

Ikon Grafik



Tipografi

Bahnschrift
Bold

Headline

**ABCDEFGHIJKLMN OP
QRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstu
vwxyz,.123456789**

Lato
Bold

Sub headline

**ABCDEFGHIJKLMNO
QRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstu
vwxyz,.123456789**

Montserrat

Body text

**ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopq
rstuvwxyz,.12345678
9**

KONGRES BAHASA INDONESIA XII

Latar Belakang

Salah satu faktor penting yang memengaruhi perjalanan kehidupan bangsa Indonesia adalah bahasa Indonesia. Sejak diikrarkannya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, bahasa Indonesia mulai mengembangkan fungsinya sebagai pemersatu bangsa. Karena peran pentingnya tersebut, dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada Pasal 36 ditetapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara.

Contoh Templat Promosi

Spanduk



Medsos



Standing Banner

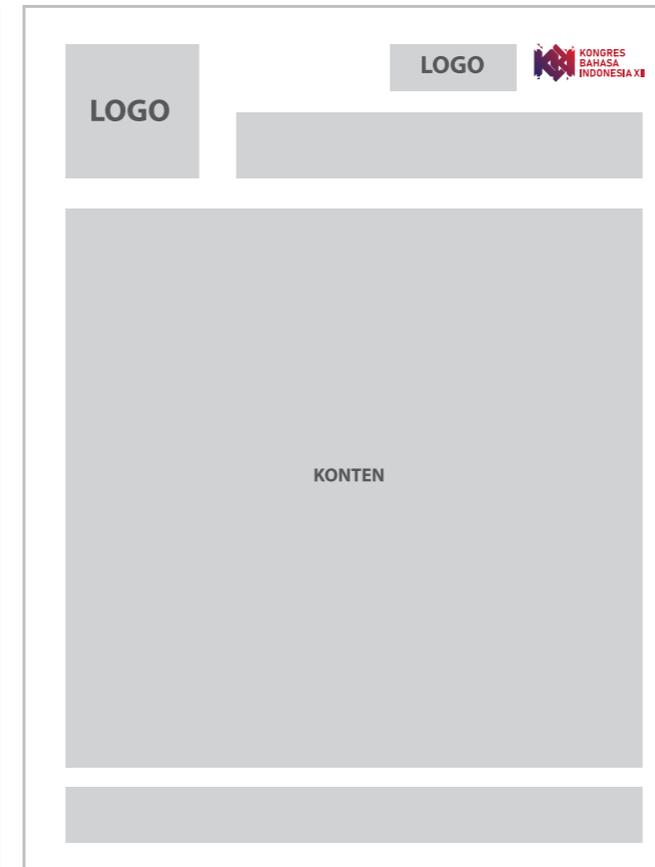
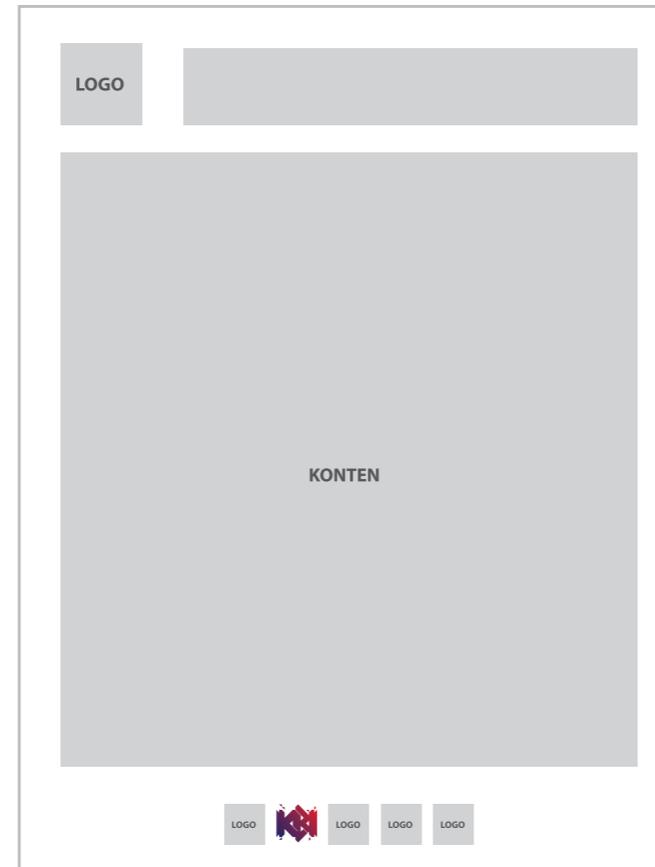
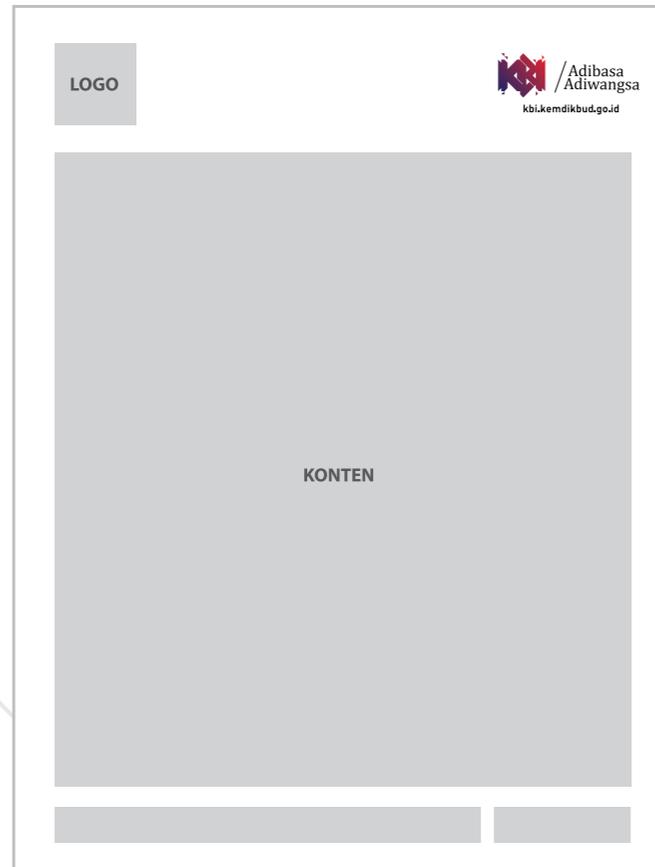


Umbul-umbul



Penggunaan logo KBI pada media informasi dan publikasi lain

Contoh Penempatan logo KBI pada media publikasi lain



Alternatif pilihan logo yang dapat digunakan untuk media promosi lain



Berlaku pula untuk penggunaan versi monokrom

Identitas Visual KBI XII

“Literasi dalam Kebinekaan untuk Kemajuan Bangsa”



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 2023

badanbahasa.kemdikbud.go.id [@BadanBahasa](https://twitter.com/BadanBahasa) [badanbahasakemendikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemendikbud) [Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa](https://www.facebook.com/BadanPengembanganPembinaanBahasa)